



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Renovasi Rumah Dinas Gubernur Dianggarkan Rp 2,43 Miliar

Rumah dinas dua lantai itu akan dilengkapi dengan elevator.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA Pemerintah DKI Jakarta menganggarkan biaya renovasi rumah dinas gubernur sebesar Rp 2,43 miliar. Rencana renovasi itu tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2018.

Kepala Bidang Gedung Pemerintah Daerah Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan DKI Jakarta, Pandita, mengatakan rumah dinas gubernur sudah waktunya direhab. "Bangunan sudah tua sekali," ujar dia, kemarin.

Pandita mencontohkan bagian rumah yang harus diganti, antara lain plafon. Adapun dalam rincian APBD 2018, disebutkan perbaikan rumah gubernur cari pemasangan lantai keramik dan marmer hingga pintu serta jendela.

Menurut Pandita, renovasi rumah dinas Gubernur awalnya akan dilaksanakan tahun lalu. Namun rencana itu belum bisa terealisasi karena Dinas mengkaji kembali bagian mana yang harus direnovasi. "Kami pertimbangkan yang benar-benar perlu," tuturnya.

Berdasarkan sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) pada situs Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) DKI, rumah dinas gubernur juga akan dilengkapi dengan elevator atau lift. Pagu anggaran elevator mencapai Rp 750,2 juta, dengan skema pengadaan langsung. Namun pengadaan elevator yang tercantum di LKPP tak ada dalam rincian APBD 2018.

Skema pengadaan langsung elevator juga berpotensi melanggar Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Peraturan itu menyebutkan, pengadaan langsung untuk paket pekerjaan konstruksi, atau jasa paling tinggi bernilai Rp 200 juta.

Pandita mengungkapkan, rumah dinas gubernur perlu dilengkapi elevator untuk memudahkan orang lanjut usia naik ke lantai atas. Rumah dinas gubernur terdiri atas dua lantai. "Kalau sudah lanjut usia, enggak bisa naik tangga," tuturnya.

Pandita menjelaskan, pengadaan elevator seharusnya melalui mekanisme lelang, bukan pengadaan langsung. Dia belum bisa menjelaskan ihwal keterangan "pengadaan langsung" elevator dalam situs LKPP itu serta tidak tercantumnya anggaran itu dalam APBD. "Saya enggak tahu mata anggarannya ada di mana. Kan banyak proyek," ujarnya.

Selain itu, tutur Pandita, anggaran renovasi rumah dinas gubernur sebesar Rp 2,43 miliar masih sebalas usul. Dinas akan mengkaji lagi bagian dan material rumah dinas gubernur yang masih bisa digunakan. "Belum tentu kepakai (semua anggaran)," katanya.

Kepala Unit Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa Balai Kota dan Jakarta Pusat Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa DKI Jakarta, Firman, mengatakan akan mengecek lagi ihwal pengadaan langsung elevator di rumah dinas gubernur serta perbedaan rincian APBD dengan pengumuman di LKPP. "Kami akan kaji rencana umum kegiatan, pengadaan, dan peryediannya," katanya.

Menurut Firman, seharusnya pengumuman di LKPP sama dengan mata anggaran dalam APBD. Dia menduga ada kesalahan teknis, sehingga pengumuman di LKPP tidak sinkron dengan APBD.

Adapun Gubernur Anies Baswedan hingga kemarin belum memberikan pernyataan atas anggaran renovasi rumah dinas itu.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Renovasi Rumah Dinas Gubernur Dianggarkan Rp 2,43 Miliar

FASILITAS BARU ITU

KEPALA Bidang Gedung Pemerintah Daerah Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan DKI Jakarta, Pandita, mengatakan, meski sudah dianggarkan sebesar Rp 2,43 miliar, biaya renovasi rumah dinas gubernur bisa saja lebih rendah. Dia mencontohkan, salah satu komponen yang pernah diajukan tapi akhirnya dicoret adalah renovasi bath tubs senilai Rp 308,8 juta. "Untuk bath tubs sudah tidak ada," ujar dia kemarin.

Berikut ini beberapa mata anggaran dalam kegiatan renovasi rumah dinas gubernur dalam APBD 2018:

Mata Anggaran	Unit	Total*
1. Jar shower selera Toto	15	3,05
2. Tangki air kapasitas 1.000 liter	1	2,73
3. Pemasangan wastafel	15	14,7
4. Pemasangan kincet listrik	15	38,06
5. Shower mandi THX 48 B	5	1,35
6. Daun pintu frameless kaca tempered 12 mm	4	4,14
7. AC split (1 PK Inverter)	18	108,9
8. Pekerjaan pemasangan lantai marmer	134 meter persegi	127,1
9. Pekerjaan pemasangan lantai keramik ukuran 30 cm x 30 cm	175 meter persegi	51,98

*juta rupiah

SUMBER: WAWANCARA APD DKI 2018